

RENCANA KEGIATAN

PROGRAM *WORLD CLASS UNIVERSITY* Tahun Anggaran 2010



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Maret 2010**

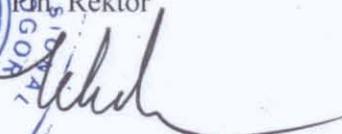
LEMBAR IDENTIFIKASI

1. Nama Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
2. Penanggung Jawab : Rektor
3. Ketua Pelaksana
Nama : Dr.Ir. Anas M. Fauzi, M.Eng
Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama (WRRK)
Alamat : Kantor WRRK Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 2
Kampus IPB Darmaga – Bogor 16680
Telepon Kantor : 0251 - 8622637
Telepon *Cellular* : 0811118508
Fax : 0251 - 8622637
e-mail : wrk@ipb.ac.id, fauzianas@yahoo.com



Bogor, 19 Maret 2010

Penanggung Jawab,
Rektor


Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 1958 1228 1985 031003

PENGESAHAN

Perangkingan, *Research Based University* (RBU) dan *International Accreditation*, semua itu kini menjadi perhatian IPB dalam rangka menuju *World Class University* (WCU). Hal inilah yang mendasari IPB memiliki visi “*Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan*”. Visi ini telah menjadi komitmen IPB untuk diwujudkan melalui program rencana strategis 2007-2012 dengan menggunakan berbagai skema pendanaan.

Dalam rangka percepatan pencapaian visi, misi, dan tujuan IPB, IPB selalu berusaha untuk menyiapkan anggaran untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Program WCU yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Departemen Pendidikan Nasional merupakan salah satu faktor pendorong bagi IPB dalam rangka menuju perguruan tinggi bertaraf internasional. Disamping itu, sistem penganggaran pendidikan tinggi lainnya yang diperoleh IPB adalah program DIPA, Program Hibah Kompetisi berbasis Institusi (PHK-I), dan Indonesia Managing High Education, Relevancy, and Efficiency (I-MHERE). Melalui Program World Class University Ditjen Dikti, IPB mengajukan serangkaian kegiatan yang mengarah pada pencapaian indikator WCU seperti diuraikan pada rencana kegiatan ini.

Dalam kerangka mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, IPB akan selalu mengacu pada kebijakan dan peraturan penggunaan sumberdaya IPB, peraturan perundangan dalam pengelolaan sumberdaya publik termasuk pengelolaan anggaran pendidikan, serta peraturan dan ketetapan yang dikeluarkan oleh penyandang dana. Hal ini adalah sebagai bentuk komitmen pimpinan IPB untuk mengacu pada ketentuan-ketentuan, peraturan perundangan pemerintah dalam hal pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan.



Bogor, 19 Maret 2010
Plh. Rektor

[Handwritten Signature]
Prof.Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 1958 1228 1985 031003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1. RANCANGAN GLOBAL MENUJU WCU	1
BAB 2. INDIKATOR KINERJA	4
BAB 3. PROGRAM PENGEMBANGAN	6
3.1. <i>Building Awareness</i> Publikasi Internasional	10
3.2. Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah	13
3.3. Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif	16
3.4. Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten	18
3.5. Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi	20
3.6. <i>Re-Branding</i> Internasionalisasi IPB	23
BAB 4. REKAPITULASI ANGGARAN	26
4.1. Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan	26
4.2. Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2010	29
BAB 5. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN DI PERGURUAN TINGGI	35
5.1. Organisasi Pelaksana Kegiatan	35
5.2. Mekanisme Koordinasi	36
5.3. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Internal	37
5.4. Mekanisme Pengelolaan Keuangan	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Capaian IPB dalam Program terkait WCU tahun 2009	2
Tabel 2.1. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan untuk mengukur keberhasilan program WCU di IPB	4
Tabel 3.1. Keterkaitan program dan aktivitas/sub aktivitas yang akan dilaksanakan IPB dalam rangka menuju WCU	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Keeratan Hubungan Antara HELTS, Kebijakan Ditjen DIKTI, dan Renstra IPB	1
Gambar 1.2.	<i>Roadmap</i> IPB menuju <i>World Class University</i> (WCU)	3
Gambar 3.1.	Analisis Pohon Masalah Internasionalisasi IPB menuju WCU berikut usulan aktivitas (Akt.)	7
Gambar 5.1	Struktur Organisasi Pelaksana Program WCU IPB	36

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi IPB dalam Renstra IPB 2008-2013, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” menempatkan *World Class University* (WCU) sebagai arah pengembangan IPB di masa yang akan datang. Renstra IPB tersebut disusun sejalan dengan RPJP Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025.

Rancangan Induk (*Grand Design*) IPB menuju WCU sebagaimana diuraikan dalam Renstra, disusun dengan pendekatan sebagai berikut: (a) **membangun reputasi internasional** melalui penguatan pusat keunggulan akademik (CoE), antara lain ditunjukkan melalui riset bertaraf internasional (frontier), paten, publikasi, peningkatan *graduate employability*, mahasiswa asing, kualitas pengajaran dan proses pendidikan, (b) **eksposur sivitas akademika terhadap atmosfir internasional**, melalui penguatan jejaring dan kerjasama internasional; (c) **membangun persepsi** dengan mengintensifkan promosi, re-branding, dan eksposur melalui berbagai kegiatan internasional, dan (d) **internalisasi atmosfir internasional (*world-class university*)** bagi sivitas akademika dalam kehidupan kampus, termasuk penyesuaian fasilitas fisik untuk memenuhi indikator WCU.

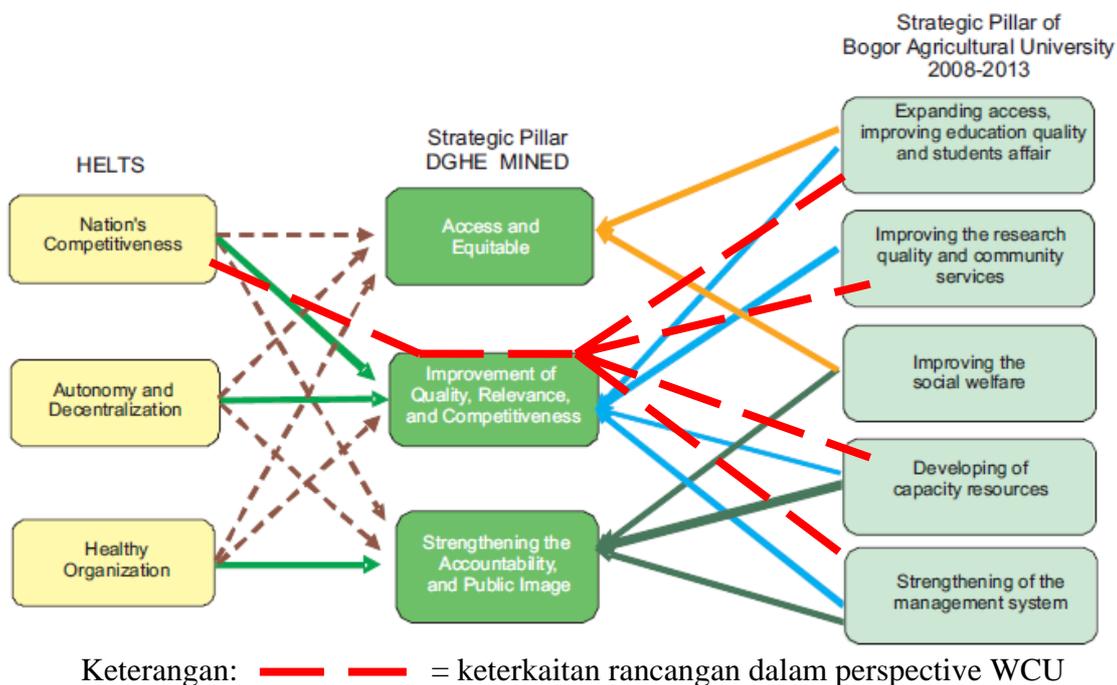
Berdasarkan analisis pohon masalah dan tantangan untuk meningkatkan persepsi dan reputasi akademik, IPB menetapkan tiga strategi operasional, yaitu: 1) Penguatan atmosfir internasional, 2) Penguatan jejaring internasional, dan 3) Penguatan reputasi internasional. Selanjutnya strategi operasional tersebut dijabarkan dalam enam aktivitas utama yang meliputi: 1) *Building Awareness* Publikasi Internasional, 2) Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah, 3) Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif, 4) Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten, 5) Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi, dan 6) *Re-Branding* internasionalisasi IPB.

Tingkat keberhasilan implementasi aktivitas dalam rangka menuju WCU akan diukur berdasarkan capaian enam indikator utama, yang telah ditetapkan oleh Dikti, yaitu: 1) Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (*peer-reviewed journal*, Scopus, akumulatif), 2) Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus), 3) Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri, 4) Jumlah pendaftaran patent (*patent applications*), 5) Jumlah program studi yang terakreditasi internasional, dan 6) Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (*fulltime*). Selain indikator utama tersebut, tingkat keberhasilan implementasi WCU di IPB juga didasarkan pada 17 indikator tambahan.

Implementasi program WCU di IPB melibatkan pejabat struktural dan unit-unit terkait yang ada di IPB dengan struktur organisasi yang jelas. Para koordinator aktivitas (PiC) akan secara sinergis bekerjasama dengan unit kerja terkait, sehingga mempercepat proses internalisasinya. Tim Monev akan secara terstruktur melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin proses kegiatan berjalan dengan efisien dan produktif.

BAB 1 RANCANGAN GLOBAL MENUJU WCU

Visi IPB yang dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) IPB 2008-2013, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” telah sangat jelas menempatkan *World Class University* (WCU) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Rencana Strategis IPB 2008-2013 dirancang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional (RPJP) 2005-2025. Gambar berikut menjelaskan keeratan hubungan rancangan pilar Renstra IPB dengan RPJP Kementerian Pendidikan Nasional tersebut.



Gambar 1.1. Keeratan Hubungan Antara HELTS, Kebijakan Ditjen DIKTI, dan Renstra IPB

Dalam RPJP (Higher Education Long Term Strategy / HELTS) 2005-2025 pilar **peningkatan daya saing bangsa** diterjemhkan dalam salah satu kebijakan Ditjen DIKTI sebagaimana tertuang dalam HELTS 2003-2010 yaitu **Peningkatan Kualitas, Relevansi, dan Daya Saing**. Kebijakan ini diterjemhkan kedalam 4 (empat) pilar rancang bangun Renstra IPB, yaitu (1) perluasan akses, peningkatan mutu pendidikan, dan kemahasiswaan, (2) peningkatan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat, (3) pengembangan kapasitas sumberdaya, dan (4) penguatan sistem manajemen. Secara umum kebijakan Ditjen DIKTI ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya **Perguruan Tinggi yang berkualitas**, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat sehingga mampu **menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi**, pada tingkat IPB ‘perguruan tinggi yang menghasilkan luaran bermutu dan berdaya saing tinggi’ dimaknai sebagai arah yang menjadi target keempat pilar tersebut yaitu internasionalisasi pendidikan menuju kepada terwujudnya IPB

sebagai penyelenggara pendidikan kelas dunia (WCU) sebagaimana dituangkan dalam visi IPB.

Status **Kelas Dunia (WCU)** bagi penyelenggara pendidikan sangat berkaitan erat dengan **pengakuan** dari pihak lain (idealnya stakeholders) terhadap **reputasi** (akademik, khususnya baik melalui pembelajaran maupun riset) **dan kinerja** penyelenggara pendidikan, dengan berbagai indikator reputasi dan kinerja sesuai dengan acuan pengakuan internasional (dunia). Pengakuan internasional dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja suatu penyelenggara pendidikan akan menyangkut berbagai dimensi, dan yang paling utama adalah dimensi persepsi yang terbangun atau tercipta melalui proses panjang (tidak instant) yaitu yang disebut reputasi baik fisik maupun non-fisik. Untuk mencapai reputasi internasional sangat dibutuhkan konsistensi, proses yang terus menerus, serta komitmen dan dukungan berbagai pihak termasuk di dalamnya kecukupan dana, sarana, prasarana, dan kebijakan.

Berdasarkan tesis tersebut, secara global **Rancangan Induk (Grand Design)** IPB menuju WCU melalui pilar-pilar Renstra sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya disusun dengan pendekatan sebagai berikut: (a) **membangun reputasi internasional** melalui penguatan keunggulan akademik (CoE), antara lain ditunjukkan melalui riset bertaraf internasional (frontier), paten, publikasi, peningkatan *graduate employability*, mahasiswa asing, kualitas pengajaran dan proses pendidikan, (b) **eksposur sivitas academica terhadap atmosfir internasional**, melalui penguatan jejaring dan kerjasama internasional; (c) **membangun persepsi** dengan mengintensifkan promosi, re-branding, dan eksposur melalui berbagai kegiatan internasional, dan (d) **internalisasi atmosfir internasional (world-class university)** bagi sivitas akademika dalam kehidupan kampus, termasuk penyesuaian fasilitas fisik untuk memenuhi indikator WCU.

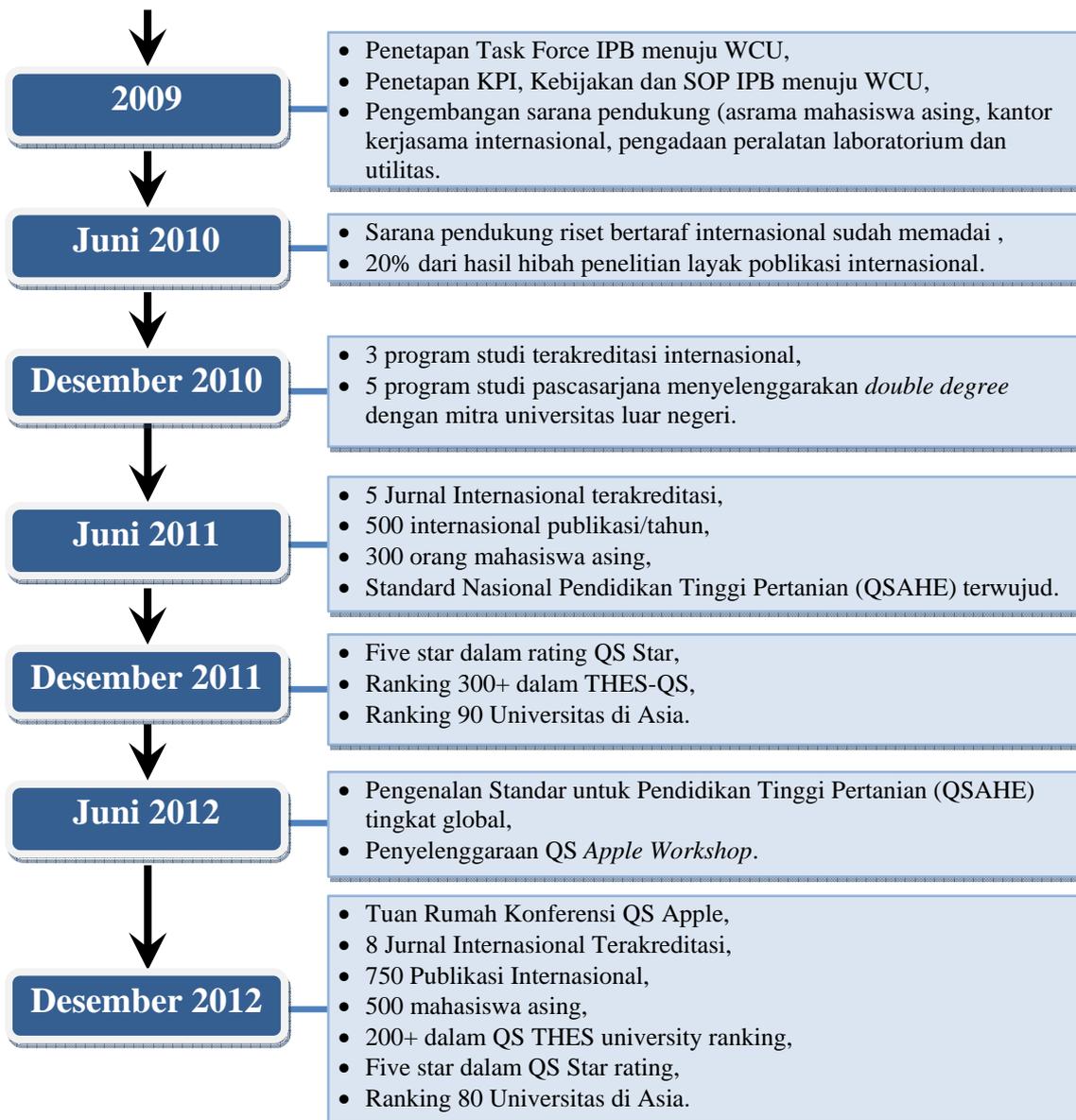
Sampai dengan tahun 2009, berbagai langkah konkrit dalam rangka peningkatan reputasi dan membangun persepsi IPB menuju WCU. Pada tahun 2009, IPB tercatat dalam ranking 500+ dunia versi *Times Higher Education Supplement - Quacquarelli Symonds* (THES-QS) dan ranking 119 QS Asia (www.topuniversity.com). Pencapaian beberapa indikator WCU pada tahun tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Capaian IPB dalam Program terkait WCU tahun 2009

No	Indikator WCU	Jumlah
1	Kunjungan Staf IPB ke luar negeri (Seminar, Sabbatical Training)	218 orang
2	Dosen/Tenaga Ahli Asing di IPB	76 orang
3	Jumlah mahasiswa asing	222 orang
	• Regular (S0, S1, S2, S3)	141 orang
	Student Exchange:	
	• Short Term	64 orang
	• Long Term (> 6 bulan)	13 orang
4	Jumlah kerjasama IPB dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri	79 kerjasama
5	Jumlah publikasi dosen IPB dalam Scopus (s/d 2009)	802 publikasi
6	Jumlah Dosen IPB terindex dalam Scopus (s/d 2009)	222 orang
7	Jumlah pendaftaran patent (s/d 2009)	155 patent
8	Besaran Dana Kerjasama Penelitian (Nasional dan Internasional)	53,18 Miliar

Dengan mengacu pada Rancangan Induk (*Grand Design*) IPB menuju WCU tersebut maka operasionalisasinya disusun dalam suatu Roadmap dengan target pencapaian ditetapkan untuk periode per-semester (Gambar 1.2). Aktivitas yang dilaksanakan didalamnya mencakup pemaparan civitas academica terhadap atmosfer internasional, peningkatan mobilisasi mahasiswa dan staf lintas negara, peningkatan jumlah dan kualitas riset berorientasi pada publikasi internasional atau paten, peningkatan dana hibah penelitian luar negeri melalui penguatan jejaring kerjasama internasional, penguatan sarana ICT untuk meningkatkan aksesibilitas dan muatan (rich file), peningkatan infrastruktur, instrumentasi dan utilitas, serta penguatan promosi melalui berbagai kegiatan internasional.

Sebagai Perguruan Tinggi Pertanian terbesar di Indonesia, IPB telah berinisiatif mengembangkan standar mutu pendidikan tinggi pertanian, yang diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju *Quality Systems for Agricultural Higher Education* (QSAHE). Program ini akan dikenalkan pada saat IPB menjadi penyelenggara QS workshop tahun 2012. Pada tahun tersebut ditargetkan IPB sudah dapat mencapai ranking 200+ dunia versi THES-QS.



Gambar 1.2. Roadmap IPB menuju *World Class University* (WCU)

BAB 2 INDIKATOR KINERJA

Melalui evaluasi terhadap capaian kinerja hingga tahun 2009 sesuai platform menuju WCU yang dipersiapkan oleh IPB serta dengan memperhatikan strategi, program dan aktivitas yang diusulkan, maka disusun tiga strategi operasional untuk pencapaian target tahun 2010 yaitu: i) Penguatan atmosfer akademik internasional, ii) Penguatan jejaring internasional dan iii) Penguatan reputasi internasional. Strategi operasional tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam enam aktivitas beserta 24 sub-aktivitasnya.

Dalam proposal WCU IPB ditetapkan enam (6) indikator utama, yaitu: i) Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (*peer-reviewed journal*, Scopus, akumulatif), ii) Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus), iii) Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar), iv) Jumlah program studi yang terakreditasi internasional, v) Jumlah pendaftaran patent (*patent applications*), dan vi) Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (*fulltime*). Selain itu indikator utama tersebut dijabarkan menjadi 21 indikator penunjang (Tabel 2.1.). Penetapan target pencapaian indikator utama didasarkan pada target pencapaian indikator penunjangnya yang terkait dengan masing-masing aktivitasnya. Penetapan target mengacu pada capaian tahun 2009 (*base line*) dan rata-rata peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, serta kekuatan (sumberdaya) yang tersedia dan peluang (melalui jejaring kerjasama) yang ada.

Tabel 2.1. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan untuk mengukur keberhasilan program WCU di IPB.

No.	Unit Indikator	Baseline 2009	Target 2010
Program 1: Penguatan Atmosfir Akademik Internasional			
Akt. 1.1.	Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (<i>peer-reviewed journal</i>, Scopus, akumulatif)	593	608
	a. Jumlah artikel <i>published</i> (akumulatif)	58	73
	b. Jumlah peserta pelatihan (akumulatif)	50	120
	c. Jumlah <i>submitted manuscript</i>	17	35
	d. Jumlah buku	30	60
Akt. 1.2.	Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus)	172	200
	a. Jumlah jurnal terindeks internasional	0	3
	b. Ranking <i>size</i>	3052	1000
	c. Ranking <i>rich file</i>	4989	2.000
Program 2: Penguatan Jejaring Internasional			
Akt. 2.1.	Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar)	3,19	6
	a. Jumlah kerjasama internasional efektif	20	35
	b. Jumlah unit hibah penelitian luar negeri	25	40
	c. Jumlah pusat dalam proses akreditasi internasional	0	5

No.	Unit Indikator	Baseline 2009	Target 2010
Program 3: Penguatan Reputasi Internasional			
Akt. 3.1.	Jumlah pendaftaran patent (<i>patent applications</i>)	149	170
	a. Jumlah invensi terdaftar (akumulatif)	149	170
	b. Jumlah <i>Patent Granted</i> (akumulatif)	17	25
Akt. 3.2.	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	0	3
	a. Jumlah kurikulum internasional program sarjana	0	9
	b. Jumlah kurikulum internasional program pascasarjana	1	5
	c. Jumlah Program studi dalam proses akreditasi internasional	3	9
Akt. 3.3.	Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (<i>fulltime</i>)	127	153
	a. Daya tampung mahasiswa asing	20	60
	b. Jumlah kerjasama pendidikan (<i>exchange student</i>)	52	62

Catatan:

Indikator utama dicetak **tebal**.

Akt. 1.1. = *Building Awareness* Atmosfir Akademik internasional

Akt. 1.2. = Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah

Akt. 2.1. = Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif

Akt. 3.1. = Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten

Akt. 3.2. = Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program

Akt. 3.3. = *Re-Branding* Internasionalisasi IPB

BAB 3

PROGRAM PENGEMBANGAN

Pada tahun 2010 IPB mengalokasikan dana yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan persiapan WCU. Dalam upaya persiapan WCU tersebut, IPB memberikan program/kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan pada RKAT 2010, yaitu berupa peningkatan kualitas dan mutu akademik, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan fasilitas infrastruktur pendidikan, akreditasi bagi departemen dan pusat penelitian, peningkatan promosi pendidikan, pengembangan HKI, peningkatan kapasitas teknologi informasi dan fasilitas lainnya.

Berkaitan dengan Rencana Kegiatan Program WCU DIKTI 2010, IPB menyusun program pengembangan yang merupakan bagian integral dari *grand design* dan *road map* WCU IPB seperti diuraikan pada Bab 1 dengan fokus pengembangan sesuai analisis permasalahan (Gambar 3.1.) sebagai berikut:

1. Program Penguatan Atmosfir Akademik Internasional

Tujuan umum program ini adalah untuk menguatkan atmosfir akademik internasional di IPB yang akan dilakukan melalui kegiatan berupa: i) *building awareness* publikasi internasional dan ii) fasilitasi proses internasionalisasi karya ilmiah.

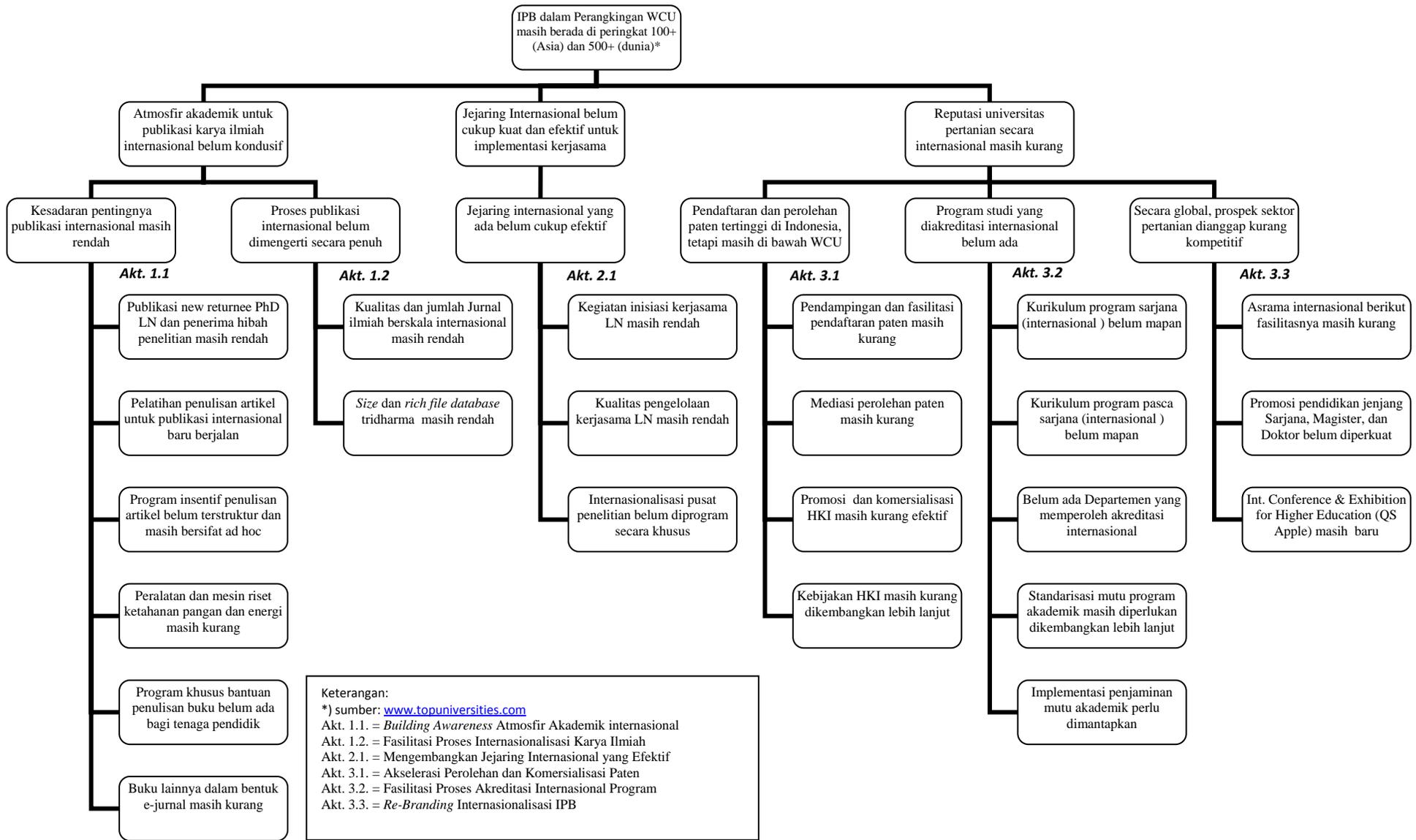
2. Program Penguatan Jejaring Internasional

Tujuan umum program ini adalah untuk memnguatkan jejaring internasional yang telah terjalin saat ini yang akan dilakukan melalui kegiatan utama berupa pengembangan jejaring internasional yang efektif.

3. Program Penguatan Reputasi Internasional

Tujua umum dari program ini adalah untuk menguatkan reputasi nasional dan internasional IPB yang telah dicapai hingga saat ini melalui kegiatan berupa: i) akselerasi perolehan dan komersialisasi paten, ii) fasilitasi proses akreditasi internasional program studi, dan iii) re-branding internasionalisasi IPB.

Ketiga program akan melibatkan unit terkait di IPB baik unit administrasi maupun unit akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan unit terkait serta target yang akan dicapai dalam program WCU. Secara rinci, keterkaitan ketiga program disajikan pada Tabel 3.1.



Gambar 3.1. Analisis Pohon Masalah Internasionalisasi IPB menuju WCU berikut usulan aktivitas (Akt.)

Tabel 3.1. Keterkaitan program dan aktivitas/sub aktivitas yang akan dilaksanakan IPB dalam rangka menuju WCU

Program	Aktivitas/Sub Aktivitas	Unit Indikator	Baseline	Target 2010
1. Penguatan Atmosfir Internasional	1.1. Building Awarness Publikasi Internasional	Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (<i>peer-reviewed journal</i>, Scopus)	593	608
	1.1.1. Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel 1.1.2. Pelatihan Penulisan Artikel 1.1.3. Insentif Penerbitan Artikel 1.1.4. Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan pangan dan energi 1.1.5. Bantuan penulisan buku 1.1.6. Pengadaan buku lainnya	a) Jumlah artikel <i>published</i> b) Jumlah peserta pelatihan (akumulatif) c) Jumlah <i>submitted manuscript</i> d) Jumlah buku	58 50 17 30	73 120 35 60
	1.2. Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah	Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus)	172	200
	1.2.1. Penerbitan jurnal ilmiah 1.2.2. Peningkatan <i>size</i> dan <i>rich file</i> database IPB yang dapat diakses melalui internet	a) Jumlah jurnal terindeks internasional b) Ranking <i>size</i> c) Ranking <i>rich file</i>	0 3052 4989	3 1000 2000
2. Penguatan Jejaring Internasional	2.1. Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif	Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar)	3,19	6
	2.1.1. Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri 2.1.2. Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri 2.1.3. Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian	a) Jumlah kerjasama internasional efektif b) Jumlah unit hibah penelitian luar negeri c) Jumlah pusat dalam proses akreditasi internasional	20 25 0	35 40 5

Program	Aktivitas/Sub Aktivitas	Unit Indikator	Baseline	Target 2010	
3. Penguatan Reputasi Internasional	3.1. Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten	Jumlah pendaftaran patent (<i>patent applications</i>)	149	170	
		a) Jumlah invensi terdaftar	149	170	
		b) Jumlah <i>Patent Granted</i>	17	25	
		3.1.1. Insentif sentra HKI			
		3.1.2. Kebijakan pengembangan HKI			
	3.1.3. Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI				
		3.1.4. Promosi dan pemeliharaan HKI			
		3.2. Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi	Jumlah Program studi yang terakreditasi internasional	0	3
		3.2.1. Pengembangan kurikulum program sarjana (internasional)	a) Jumlah kurikulum internasional program sarjana	0	9
		3.2.2. Pengembangan kurikulum program pascasarjana (internasional)	b) Jumlah kurikulum internasional program pascasarjana	1	5
	3.2.3. Aplikasi akreditasi internasional untuk Departemen	c) Jumlah Program studi dalam proses akreditasi internasional	3	9	
	3.2.4. Pengembangan standarisasi mutu program akademik				
3.2.5. Pemantapan implementasi penjaminan mutu akademik					
3.3. Re-Branding Internasionalisasi IPB	3.3.1. Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)	Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (fulltime):	127	153	
		- Program Sarjana	106	127	
		- Program Pascasarjana	21	26	
	3.3.2. Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor	a) Daya tampung mahasiswa asing	20	60	
	3.3.3. <i>International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)</i>	b) Jumlah kerjasama pendidikan (exchange student, akumulatif)	52	62	

3.1. *Building Awareness* Publikasi Internasional

1. Latar Belakang

Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh peneliti/tenaga pendidik IPB sampai saat ini masih belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total publikasi beberapa perguruan tinggi yang juga masuk ke dalam ranking 200 besar Tingkat ASIA. Dari hasil analisa publikasi melalui versi *Scopus*, dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) rata-rata tenaga pendidik IPB berhasil menerbitkan 54 publikasi/tahun. Jumlah ini masih lebih rendah bila dibandingkan dengan jumlah publikasi Institut Teknologi Bandung sebanyak 129 publikasi/tahun, Universitas Indonesia 99 publikasi/tahun dan Universitas Gadjah Mada 79 publikasi/tahun. Rata-rata sitasi publikasi tenaga pendidik IPB melalui versi *Scopus*, dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) didapatkan angka 172 sitasi/tahun. Kedua analisa jumlah publikasi dan sitasi ini dilakukan dengan memasukkan kata kunci “Bogor Agricultural University” dan “Institut Pertanian Bogor”, sehingga menyebabkan masih ada sejumlah publikasi internasional yang sebenarnya dihasilkan oleh tenaga pendidik IPB ketika sedang menempuh pendidikan pasca sarjana di luar negeri. Afiliasi yang dicantumkan pada publikasi tersebut menggunakan nama perguruan tinggi luar negeri setempat.

Selain faktor ketidakseragaman penyebutan afiliasi di atas, beberapa penyebab rendahnya publikasi tenaga pendidik IPB ini antara lain masih kurangnya budaya menulis dan kemampuan menulis, kurangnya fasilitas pendampingan publikasi, dan yang juga yang menjadi kendala besar adalah naskah yang harus berbahasa Inggris (*native speaker proof reading*) serta seringkali ada beberapa jurnal yang mensyaratkan *submission fee* dan *additional photograph cost* untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi internasional. Perlu juga dipertimbangkan insentif/*reward* kepada para peneliti/tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional dan berhasil menerbitkan buku berdasarkan hasil penelitian. Hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi menulis.

Indikator lain yang juga dipergunakan oleh beberapa lembaga peringkat WCU adalah jumlah sitasi dari artikel yang diterbitkan. Dengan demikian perlu juga dirancang suatu kegiatan atau aktivitas yang memungkinkan *visibility* atau kemudahan akses para peneliti di seluruh dunia untuk melihat dan mengunduh secara utuh (*full paper*) terhadap hasil-hasil riset peneliti/tenaga pendidik IPB yang terbit di jurnal internasional.

Kegiatan lain yang perlu difasilitasi untuk menunjang penelitian sehingga menghasilkan riset berkelas internasional adalah pengadaan buku dalam bentuk *e-journal* dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset, dimana untuk tahun 2010 ini difokuskan pada peralatan yang berkaitan dengan penelitian ketahanan pangan dan energi.

2. Rasional

Aktivitas ini diawali dengan kegiatan pelatihan yang dirancang dan diperuntukkan bagi tenaga pendidik bergelar Master/Doktor yang baru menyelesaikan studi di dalam dan luar negeri (*new returnee*), punya pengalaman menulis disertasi (publikasi ilmiah) dan bagi para peneliti penerima hibah-hibah penelitian. Kegiatan pelatihan ini kemudian diikuti dengan pendampingan penulisan artikel oleh tim yang berpengalaman dalam menulis artikel, fasilitasi *native speaker proof reading*, *submission fee* dan sampai *additional (photograph) cost* lainnya apabila diperlukan. Bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional ber-*impact factor*

tinggi, akan difasilitasi dengan bantuan *open access article* selama satu tahun dan akan mendapatkan dana insentif (*reward*) penerbitan artikel. Dengan terintegrasinya kegiatan ini dalam satu paket, memudahkan untuk melakukan monitoring terhadap pencapaian target peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi, yang pada akhirnya akan mendukung perbaikan/pencapaian peringkat WCU terutama di tingkat ASIA yang lebih baik. Pengadaan buku dalam bentuk *e-journal* dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset, dilakukan secara paralel bersamaan dengan kegiatan-kegiatan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel.

3. Tujuan

- Memacu peningkatan kemampuan tenaga pendidik IPB dalam melakukan penulisan artikel ilmiah internasional yang memenuhi standar baku yang seharusnya
- Mendorong dan meningkatkan gairah para tenaga pendidik IPB untuk mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal internasional
- Memberikan insentif berupa pembimbingan dan fasilitasi hingga artikel ilmiah terbit di jurnal internasional.
- Memacu peningkatan jumlah artikel ilmiah internasional dan sitasi serta buku yang dihasilkan oleh tenaga pendidik IPB
- Meningkatkan kualitas penelitian melalui pengadaan *e-journal* dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset.

4. Mekanisme dan Rancangan

1. Pelatihan dilakukan selama 2 hari, hari pertama dalam bentuk stadium generale bagi seluruh peserta sedangkan hari ke-2 berbentuk latihan/klinik bagi peserta yang telah dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Jumlah peserta pelatihan maksimal 35 orang/pelatihan. Adapun beberapa persyaratan yang ditetapkan bagi calon peserta pelatihan adalah sebagai berikut:
 - a. Tenaga pendidik bergelar Master/Doktor yang baru menyelesaikan studi di dalam dan luar negeri (*new returnee PhD*) antara tahun 2008-2010 dan/atau
 - b. Tenaga pendidik/peneliti penerima hibah-hibah penelitian dan/atau
 - c. Diprioritaskan bagi dosen-dosen yang pernah menulis di jurnal internasional
 - d. Tenaga pendidik harus memiliki naskah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (diutamakan) yang direncanakan akan dikirim ke jurnal internasional. Nama jurnal internasional dan *Guide for Author* (GFA) harus sudah dilampirkan sebagai syarat keikutsertaan.
 - e. Sertifikasi bagi peserta pelatihan akan diberikan apabila yang bersangkutan mengikuti seluruh kegiatan yang dijadwalkan.
2. Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel
Setelah mengikuti kegiatan pelatihan selama 2 hari, akan dipilih artikel-artikel yang berkualitas baik untuk dilanjutkan ke tahap. Pendampingan berupa diskusi-diskusi intensif antara peneliti/tenaga pendidik dengan tim pendamping sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Adapun fasiltasi penulisan artikel meliputi bantuan : pengiriman, *native speaker proof reading*, *submission fee*, *additional cost* (*photograph*).

3. Insentif Penerbitan Artikel dan Bantuan Penulisan Buku

Bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional ber-impact factor tinggi, akan difasilitasi dengan bantuan/insentif setelah mengirimkan bukti paper yang telah *accepted*. Setelah dilakukan pengkajian oleh reviewer internal, kepada artikel yang terbit di jurnal ber-*impact factor* tinggi, akan diberikan *free open access article* selama satu tahun untuk meningkatkan sitasi. Begitu juga dengan para peneliti yang berhasil menerbitkan buku yang berkualitas baik, akan mendapatkan bantuan/insentif.

4. Pengadaan buku dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset

Kegiatan ini dilakukan mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang pengadaan barang, dengan melibatkan Direktorat Fasilitas Umum dan Properti dan Perpustakaan IPB.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen Biaya	Anggaran (x Rp.1000)	Sumber Dana (x Rp.1000)	
			DIKTI	PNBP/DAMAS
Pelatihan Penulisan Artikel	Persiapan dan sosialisasi	70.000	0	70.000
	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel	Persiapan dan sosialisasi	70.000	0	70.000
	Pelaksanaan			
	Monitoring dan evaluasi			
Insentif Penerbitan Artikel	Persiapan	300.000	0	300.000
	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan pangan dan energi	Persiapan	3.505.124	3.505.124	0
	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Bantuan penulisan buku	Persiapan	320.000	0	320.000
	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pengadaan buku		1.000.000	500.000	500.000
Jumlah		5.265.124	4.005.124	1.260.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Pelatihan Penulisan Artikel					■	■	■	■	■	■		
Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel					■	■	■	■	■	■	■	
Insentif Penerbitan Artikel					■	■				■	■	
Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan pangan dan energi					■	■	■	■				
Bantuan penulisan buku					■	■				■	■	
Pengadaan buku					■	■						

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (<i>peer-reviewed journal</i>, Scopus)	593	608
a) Jumlah artikel <i>published</i>	58	73
b) Jumlah peserta pelatihan (akumulatif)	50	120
c) Jumlah <i>submitted manuscript</i>	17	35
d) Jumlah buku	30	60

8. Keberlanjutan

Sejak tahun 2008 sudah dialokasikan dana khusus untuk peningkatan publikasi ilmiah baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan insentif yang dianggarkan melalui dana masyarakat IPB. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan IPB yang didukung penuh oleh unit terkait dan seluruh civitas akademika IPB untuk mewujudkan IPB menjadi WCU. Dengan demikian keberlanjutan aktivitas dan sub aktivitas pada proposal ini dapat dipertahankan.

9. Unit Terkait

Direktorat Riset dan Kajian Strategis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan Direktorat Fasilitas Umum dan Properti.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. drh. Deni Noviana dan tim

3.2. Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah

1. Latar Belakang

Peranan Institut Pertanian Bogor dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak saja berasal dari kontribusinya yang bermutu, akan tetapi juga dari hasil penelitiannya yang relevan terhadap pengembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan. Hasil-hasil penelitian di IPB baik berupa paten, artikel ilmiah, teknologi tepat guna, atau buku ajar perlu disebarluaskan kepada para dosen atau peneliti lain maupun masyarakat pengguna, termasuk industri yang langsung dapat memanfaatkannya. Khusus untuk publikasi artikel ilmiah, salah satu sistem komunikasi ilmiah yang perlu ditingkatkan adalah jurnal atau berkala-berkala ilmiah yang diterbitkan baik oleh organisasi profesi, departemen atau fakultas, maupun pusat-pusat yang secara teknis telah dinyatakan baik.

Dari hasil akreditasi berkala ilmiah oleh Direktorat Jendral Pendidikan tinggi selama kurun waktu 2006 sampai dengan 2008, saat ini ada lima jurnal terakreditasi (A dan B) yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi, yaitu Jurnal Hayati, Media Peternakan, Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Buletin Agronomi dan Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Beberapa jurnal lainnya masih dalam proses untuk pengajuan akreditasi.

Seiring dengan visi IPB 2032 untuk “Menjadi universitas riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika, berkarakter kewirausahaan, dan bersendikan keharmonisan”, maka sudah sepatutnya jurnal-jurnal berkala nasional terakreditasi yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi memiliki kualitas yang sangat baik dan didorong untuk meningkatkan

kualitasnya menjadi berkala internasional. Dengan semakin meningkatnya kualitas jurnal tersebut, hasil akan disitasi atau direfer oleh peneliti-peneliti lain baik di Indonesia maupun di luar negeri atau dengan kata lain pada akhirnya akan memiliki *impact factor* yang semakin meningkat.

2. Rasional

Para pengelola jurnal yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi telah mempunyai satu misi yang sama yaitu memfasilitasi dan mempromosikan para peneliti Indonesia dan atau hasil penelitian di Indonesia ke forum ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, dengan cara mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan penemuan dalam bidang pertanian, teknologi dan biosains yang berkualitas tinggi. Dengan misi yang mulia tersebut dan keinginan yang kuat dari semua pihak inilah aktivitas fasilitasi proses internasionalisasi karya ilmiah dapat secara nyata meningkatkan kualitas penelitian, karya ilmiah dan sitasi peneliti/tenaga pendidik IPB.

3. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan editorial pengelola jurnal di lingkungan IPB
- Meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi menjadi berskala internasional
- Meningkatkan *visibility* dan akses dari artikel-artikel peneliti/tenaga pendidik IPB sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi rata-rata
- Meningkatkan jumlah publikasi internasional

4. Mekanisme dan Rancangan

1. Penerbitan jurnal ilmiah (Akreditasi nasional dan pelatihan peningkatan kualitas dan pendaftaran jurnal terindeks internasional)
 - a. Pelatihan dan pembinaan dilakukan terhadap para pengelola jurnal dengan tutor atau instruktur berpengalaman.
 - b. Materi pelatihan meliputi persyaratan akreditasi nasional, pemenuhan kriteria jurnal ilmiah bertaraf internasional diantaranya editorial board dan reviewer dari berbagai negara, distribusi jurnal, alih bahasa menjadi salah satu bahasa PBB (Inggris), komposisi naskah dari luar institusi dan luar negeri, jumlah artikel yang menjadi acuan banyak penulis, nilai *impact factor* tinggi dan terdata di Scopus, PubMed, Google Scholar atau lembaga sejenis.
 - c. Pendaftaran jurnal agar terakreditasi nasional dan terindeks internasional meliputi penggunaan aplikasi Open Journal System (OJS) dengan URL <http://journal.ipb.ac.id>. Untuk pembuatan e-journal
 - d. Pendaftaran kepada crossref untuk mendapatkan digital object identifier (DOI)
 - e. Pendaftaran aplikasi enrichment kepada Scopus.
2. Peningkatan size dan rich file database IPB yang dapat diakses melalui internet
 - a. Melalui Open Journal System (OJS) URL <http://journal.ipb.ac.id> ini pula para pengelola jurnal akan mengupload artikel-artikel yang terbit jurnal tersebut sehingga dapat diakses secara penuh oleh para peneliti lain melalui portal tersebut.

- b. Peningkatkan jumlah file dengan meta data yang berafiliasi kepada IPB secara langsung dan signifikan akan meningkatkan ukuran/size dan rich file data base. Peningkatan size dan rich file ini tentu saja secara signifikan pula meningkatkan kriteria penilaian dalam WCU.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen Biaya	Anggaran (x Rp.1000)	Sumber Dana (x Rp.1000)	
			DIKTI	PNBP/DAMAS
Penerbitan jurnal ilmiah	Persiapan dan sosialisasi	285.000	0	285.000
	Pelaksanaan			
	Monitoring			
	Pelaporan			
Peningkatan <i>size</i> dan <i>rich file</i> database IPB yang dapat diakses melalui internet	Persiapan	60.000	0	60.000
	Pelaksanaan			
	Monitoring			
	Pelaporan			
Jumlah		345.000	0	345.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Penerbitan jurnal ilmiah												
Peningkatan <i>size</i> dan <i>rich file</i> database IPB yang dapat diakses melalui internet												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus)	172	200
a) Jumlah jurnal terindeks internasional	0	3
b) Ranking <i>size</i>	3052	1000
c) Ranking <i>rich file</i>	4989	2000

8. Keberlanjutan

Sejak tahun 2009 sudah dialokasikan dana khusus untuk internasionalisasi jurnal dan peningkatan *size* serta *rich file* database yang dianggarkan melalui dana masyarakat IPB. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan IPB yang didukung penuh oleh unit terkait dan seluruh civitas akademika IPB untuk mewujudkan IPB menjadi WCU. Dengan demikian keberlanjutan aktivitas dan sub aktivitas pada proposal ini dapat dipertahankan.

9. Unit Terkait

Direktorat Riset dan Kajian Strategis, Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

10. Penanggung Jawab Aktivitas:

Dr. Nurul Khumaida dan tim

3.3. Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif

1. Latar Belakang

Visi IPB yang dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) IPB 2008-2013, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” telah sangat jelas menempatkan WCU (*World Class University*) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Status Kelas Dunia (WCU) bagi penyelenggara pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengakuan dari pihak lain (idealnya stakeholders) terhadap reputasi (akademik khususnya baik melalui pembelajaran maupun riset) **dan kinerja** penyelenggara pendidikan itu sendiri yang ditandai dengan berbagai indikator reputasi dan kinerja yang menjadi acuan internasional (dunia).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengakuan dari pihak lain (dalam dan luar negeri) terhadap reputasi IPB adalah mengembangkan jejaring internasional yang efektif. Peningkatan jejaring internasional dalam tiga aspek sesuai Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi pertanian terkemuka, IPB berpengalaman dalam kerjasama dengan berbagai institusi luar negeri seperti: Jerman (German Research Foundation (DFG), DAAD, Universitas Gottingen, Univ Bremen, dll), Jepang (Univ of Tokyo, Kyoto Univ, Hokkaido Univ, JSPS, dll), Australia (Queensland Univ), Malaysia (UPM, RISDA, FELCRA, dll), China (Beijing Univ for Chinese Medicine, Chengdu Univ, North East Forestry University, South China Agric Univ, dll), Taiwan (Taiwan Technical Mission, Pingtung Univ, CWC Univ, dll), USA (Texas A&M, Washington Univ, Wake Forest Univ, Florida Univ, North Carolina Univ, Virginia Tech, USAID, dll), dan dengan institusi luar negeri lainnya seperti JICA, KOICA, GTZ, NUFFIC dll. Kerjasama dengan berbagai institusi luar negeri juga memberikan kesempatan diperolehnya hibah-hibah penelitian.

Namun demikian, kerjasama internasional yang efektif masih perlu diupayakan untuk meningkatkan kualitas IPB secara keseluruhan. Jumlah kerjasama yang cukup besar dan keberadaan mahasiswa asing yang semakin meningkat memerlukan pengelolaan yang baik, berkualitas dan efektif.

Sebagai Perguruan Tinggi berbasis riset, pengembangan kerjasama riset telah banyak dilakukan baik pada unit Departemen atau Fakultas, namun juga dilakukan oleh Pusa-pusat penelitian yang ada. Beberapa Pusat penelitian telah banyak melakukan kerjasama riset dengan lembaga atau institusi luar negeri. Kerjasama dengan luar negeri ini namun perlu terus ditingkatkan dan diupayakan untuk menjaring kolaborasi dan juga meningkatkan kualitas riset di IPB. Dengan demikian pengelolaan Pusat penelitian yang baik dan profesional seyogyanya dapat dilaksanakan dengan segera melalui akreditasi internasional.

2. Rasional

IPB sebagai perguruan tinggi pertanian terkemuka, menempatkan WCU (*World Class University*) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Hal ini tampak dari terwujudnya jumlah kerjasama dengan institusi internasional dan keberadaan mahasiswa asing yang semakin meningkat. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik, berkualitas, dan efektif. Kesempatan memperoleh berbagai pendanaan baik dari sumber dalam negeri maupun luar negeri bagi beberapa

Pusat-pusat penelitian di IPB menuntut peningkatan kualitas pengelolaan Pusat Penelitian melalui akreditasi internasional.

3. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk meningkatkan jejaring internasional IPB pada aspek penelitian dan pendidikan dengan lembaga atau institusi internasional.

4. Mekanisme dan Rancangan

Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif memiliki mekanisme rancangan sebagai berikut: 1) Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri, 2) Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dan 3) Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen biaya	Anggaran (x Rp.1000)	Sumber Dana (x Rp.1000)	
			DIKTI	PNBP/ DAMAS
Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri	Perjalanan, ATK, akomodasi, Lumpsum	672.331	587.331	85.000
Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Kualitas SDM, ATK, jurnal, dan bahan habis	100.000	0	100.000
Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian	Proses penyiapan dokumen, ATK, lokakarya	600.000	600.000	0
Jumlah		1.372.331	1.187.331	185.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Aktivitas	Tahun 2010											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan implementasi aktivitas												
Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri												
Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri												
Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar)	3,19	6
a) Jumlah kerjasama internasional efektif	20	35
b) Jumlah unit hibah penelitian luar negeri	25	40
c) Jumlah pusat dalam proses akreditasi internasional	0	5

8. Keberlanjutan

Keberlanjutan aktivitas mengembangkan jejaring internasional yang efektif di IPB dapat terlaksana melalui integrasi program-program Direktorat Riset dan Kajian Strategis dan Direktorat Kerjasama dan Program Internasional dengan seluruh Fakultas di IPB, Pusat-pusat Penelitian LPPM serta kerjasama dengan institusi atau lembaga internasional.

9. Unit Terkait

Unit yang terkait dengan program ini adalah seluruh Fakultas di IPB, Dit. Riset dan Kajian Strategis, Dit Kerjasama dan Program Internasional, Pusat-pusat Penelitian LPPM IPB dan seluruh Fakultas di IPB dengan lembaga atau institusi internasional.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. Moh. Agil dan tim

3.4. Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten

1. Latar Belakang

Jumlah pendaftaran HKI, khususnya Paten, tidak hanya menjadi indikator kinerja utama bagi unit pengelola HKI, tetapi juga menjadi salah satu indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi dalam menuju WCU. Data bulan Desember 2009 menunjukkan bahwa jumlah invensi IPB berbasis Paten yang dikelola Dit. RKS IPB secara akumulatif adalah 149 invensi, yang terdiri dari 17 *Patent Granted*, 126 invensi dalam proses permohonan paten (*Patent Pending*), dan 6 permohonan paten ditarik kembali.

Pengelolaan Paten tidak hanya sekedar kegiatan pendaftaran Paten, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah upaya alih teknologi atau komersialisasi dari Paten tersebut. Realita saat ini menunjukkan bahwa komersialisasi Paten yang dihasilkan perguruan tinggi masih mengalami banyak kendala baik internal maupun eksternal. Hasil riset yang masih 'baru', belum teruji, dan belum sesuai dengan kebutuhan pasar (*market demand*) sering kali menjadi hambatan dalam penerapannya di industri. Kondisi eksternal yang kurang mendukung diantaranya adalah kurangnya kepercayaan pelaku bisnis di Indonesia untuk memanfaatkan hasil riset perguruan tinggi karena masih adanya keraguan terhadap efektifitas produk teknologi yang dihasilkan. Hal tersebut tentunya membutuhkan upaya yang serius untuk meyakinkan pelaku bisnis agar mau mengimplementasikan teknologi atau hasil riset perguruan tinggi. Untuk itu, diperlukan terobosan-terobosan baru dalam upaya komersialisasi Paten IPB yang antara lain dapat dilakukan dengan fasilitasi penerapan paten ke skala pilot produksi. Dengan demikian, diharapkan Paten yang dihasilkan oleh IPB telah siap dan teruji untuk diimplementasikan ke skala industri.

2. Rasional

IPB dengan kegiatan tridharma-nya, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah banyak menghasilkan karya intelektual berupa hasil riset di bidang pertanian dalam arti luas, khususnya teknologi pertanian (proses, produk, formulasi, komposisi, alat dan mesin). Hasil riset IPB tersebut, khususnya yang berpotensi ekonomi sebaiknya dapat dikelola secara optimal dan dilindungi dengan sistem Paten. Pengelolaan Paten tidak hanya sekedar kegiatan pendaftaran Paten, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah upaya alih teknologi atau komersialisasi dari Paten tersebut yang diharapkan dapat menjadi salah satu *income generating* bagi IPB. Untuk itu, Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten perlu dilakukan agar pengelolaan Paten IPB dapat berjalan dengan optimal.

3. Tujuan

- meningkatkan jumlah perolehan Paten IPB,
- mempercepat proses permohonan Paten sehingga waktu permohonan dapat direduksi hingga kurang dari 5 tahun, dan
- meningkatkan kualitas pelayanan HKI IPB

4. Mekanisme dan Rancangan

- 1) Insentif Sentra HKI
 - a. Pembuatan panduan dan sosialisasi
 - b. Pengumpulan usulan dan penilaian kelayakan paten
 - c. Pemberitahuan hasil penilaian kelayakan HKI
 - d. Penyiapan dokumen dan pendaftaran HKI.
- 2) Kebijakan pengembangan HKI
 - a. Penyusunan Dokumen Kebijakan Tematik Strategis
 - b. Komersialisasi HKI dan hasil riset IPB
- 3) Promosi dan pemeliharaan HKI
 - a. Penghargaan HKI
 - b. Pengembangan situs web Dit. RKS IPB
 - c. Pembuatan instrumen HKI
 - d. Pelatihan Penulisan dan Penelusuran Dokumen Paten
 - e. Pemeliharaan HKI
- 4) Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI
 - a. Pendaftaran substantif paten
 - b. Mediasi perolehan Paten
 - c. Persiapan ISO 9000.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen biaya	Anggaran (x Rp.1000)	Sumber Dana (x Rp.1000)	
			DIKTI	PNBP/DAMAS
Insentif sentra HKI	Pembuatan panduan dan sosialisasi	70.000	70.000	0
	Pengumpulan usulan dan penilaian kelayakan paten			
	Pemberitahuan hasil penilaian kelayakan HKI			
	Penyiapan dokumen dan pendaftaran HKI.			
Kebijakan pengembangan HKI	Penyusunan Dokumen Kebijakan Tematik Strategis	300.000	300.000	0
	Komersialisasi HKI dan hasil riset IPB			
Promosi dan pemeliharaan HKI	Penghargaan HKI	56.000	56.000	0
	Pengembangan situs web Dit. RKS IPB			
	Pembuatan instrumen HKI			
	Pelatihan Penulisan dan Penelusuran Dokumen Paten			
	Pemeliharaan HKI			
Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI	Pendaftaran substantif paten	100.000	0	100.000
	Mediasi perolehan Paten			
	Persiapan ISO 9000			
Jumlah		526.000	426.000	100.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Insentif sentra HKI												
Kebijakan pengembangan HKI												
Promosi dan pemeliharaan HKI												
Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah pendaftaran Paten (akumulatif)	149	170
Jumlah <i>Patent Granted</i> (akumulatif)	17	25

8. Keberlanjutan

Peningkatan perolehan Paten akan terus diupayakan baik melalui program insentif dari pemerintah seperti UBER HKI Ditjen Dikti – Kementerian Pendidikan Nasional maupun penyediaan anggaran biaya dari IPB, anggaran biaya negara, kerjasama dengan swasta atau sumber-sumber pembiayaan lainnya. Dit. RKS IPB sebagai unit pengelola HKI di IPB akan melakukan monitoring (pemantauan) terhadap proses permohonan HKI sesuai dengan prosedur dan tahapan yang berlaku di Ditjen HKI – DepkumHAM.

Dit. RKS IPB dengan fungsi mediasi-nya akan terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru untuk menjembatani, menghantarkan dan mengkomunikasikan (mediasi) Paten IPB kepada calon pengguna atau industri. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, Dit. RKS IPB telah menjalin kerjasama dengan *Business Innovation Center* (BIC) yang telah berjalan sejak tahun 2008. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan Paten ke skala pilot produksi akan dilakukan bekerjasama dengan unit kerja terkait seperti Direktorat Bisnis dan Kemitraan (Dit. BK) IPB.

9. Unit Terkait

Unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan aktivitas ini adalah Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB dan Direktorat Bisnis dan Kemitraan IPB.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. Ir. Kiagus Dahlan, M.Sc dan tim

3.5. Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi

1. Latar Belakang

Persiapan IPB menuju WCU antara lain dapat dilakukan dengan strategi membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik (CoE). Membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik dapat dilakukan dengan meningkatkan akreditasi institusi ke skala internasional melalui keikutsertaan sebagai member pada lembaga akreditasi internasional, misalnya ASEAN University Network (AUN). Selain itu, beberapa unit terpilih (departemen) di IPB perlu juga untuk memasuki keanggotaan di asosiasi program internasional ataupun organisasi profesi internasional, seperti OIE (Organization International Epizootica), IFT (Institute

of Food Technologist), ABET (American Board on Engineering and Technology) dan AACSB (Association to Advanced Collegiate Schools of Business), dan lain-lain.

Secara bertahap IPB terus mendorong beberapa program studi unggulan untuk menuju internasionalisasi melalui persiapan program akreditasi internasional yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Akreditasi internasional tidak hanya berimplikasi positif terhadap nama dan reputasi tetapi juga terhadap peningkatan daya saing lulusan dan luasnya wilayah penerimaan lulusan program studi tersebut di dunia internasional. Tahapan persiapan dokumen akreditasi merupakan tahapan yang paling berat dan menentukan. Dalam tahapan ini perlu dilakukan berbagai perbaikan, pengembangan dan penyesuaian baik pada aspek kurikulum, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana penunjang akademik dan riset, serta manajemen penyelenggaraan program studi, agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional tersebut.

2. Rasional

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan akreditasi internasional tahun 2009, beberapa program studi sebagai berikut, yaitu Kedokteran Hewan (FKH), Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Teknologi Industri (TIN), Ilmu Ekonomi (IE), Agribisnis (AGB), Agronomi dan Hortikultura (AGH), Proteksi Tanaman (PTN), Manajemen Hutan (MH) dan Budidaya Perairan (BDP) memiliki potensi untuk didorong lebih lanjut untuk memasuki proses akreditasi internasional serta penjaminan mutu akademiknya. Akan tetapi proses yang dilakukan memerlukan sumberdaya yang tidak sedikit dan tanpa adanya fasilitasi untuk persiapan proses akreditasi internasional, pencapaian akreditasi suatu program studi akan berjalan dengan sangat lambat. Selain program studi, IPB sebagai institusi perlu juga untuk masuk ke jejaring universitas baik regional di ASEAN ataupun regional lainnya (Asia Pasifik). Menjadi anggota di level ASEAN merupakan langkah strategis untuk dapat masuk ke jejaring yang lebih luas, seperti ASEAN-European University Network dan lain-lain.

3. Tujuan

- meningkatkan jumlah keanggotaan IPB sebagai institusi dan program studinya pada asosiasi pendidikan internasional (*education network*) dan asosiasi profesi internasional
- meningkatkan kesiapan program studi terpilih dalam proses akreditasi internasional.

4. Mekanisme dan Rancangan

Pendaftaran institusi IPB dan Program Studi untuk keanggotaan asosiasi program internasional dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan rutin dari organisasi internasional, dimana umumnya dapat dilakukan sebagai *observer*.
2. Mengkaji kemungkinan menjadi anggota pada asosiasi internasional serta jika kapasitas dari program studi terpilih sesuai, maka dapat dilanjutkan dengan proses pendaftaran. Terkadang diperlukan kehadiran kandidat pada pertemuan asosiasi berikutnya untuk memastikan komitmen dari PS yang terkait.

Peningkatan kualitas dan penyesuaian sistem pembelajaran untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional akan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Lokakarya pengembangan kurikulum internasional pada program studi yang diajukan untuk proses akreditasi internasional.
2. Pengembangan program internasional pada beberapa program studi yang siap.
3. Pengembangan sistem perkuliahan berbahasa Inggris berbasis web *e-learning*
4. Partisipasi pada pertemuan kegiatan sertifikasi di luar negeri.
5. Pengembangan standarisasi mutu program akademik berikut pemantapan penjaminan mutu akademik.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub aktivitas	Komponen Biaya	Anggaran (x Rp.1000)	Sumber Dana (x Rp.1000)	
			DIKTI	PNBP/DAMAS
Pengembangan kurikulum program sarjana (internasional)	Persiapan, Penyusunan struktur kurikulum internasional, Lokakarya/workshop dll.	540.000	540.000	0
Pengembangan kurikulum program pascasarjana	Persiapan, Penyusunan struktur kurikulum internasional, Lokakarya/workshop dll.	250.000	250.000	0
Aplikasi akreditasi internasional untuk Departemen	Persiapan, Pendaftaran dan iuran keanggotaan (AUN, AVBC, IFT, AACSB dll.)	1.000.000	1.000.000	0
Pengembangan standarisasi mutu program akademik	Persiapan, Proses standarisasi mutu, lokakarya	200.000	100.000	100.000
Pemantapan implementasi penjaminan mutu akademik	Persiapan, Proses pemantapan mutu, lokakarya	1.350.000	1.350.000	
Jumlah		2.090.000	1.990.000	100.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Pengembangan kurikulum program sarjana (internasional)												
Pengembangan kurikulum program pascasarjana												
Aplikasi akreditasi internasional untuk Departemen												
Pengembangan standarisasi mutu program akademik												
Pemantapan implementasi penjaminan mutu akademik												

7. Indikator Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah Program studi yang terakreditasi internasional	0	3
a) Jumlah kurikulum internasional program sarjana	0	9
b) Jumlah kurikulum internasional program pascasarjana	1	5
c) Jumlah Program studi dalam proses akreditasi internasional	3	9

8. Keberlanjutan

Setelah kegiatan selesai, biaya yang timbul untuk iuran keanggotaan per tahun dalam asosiasi profesi/keilmuan di tahun berikutnya dan biaya yang diperlukan dianggarkan dalam RKAT. Beberapa program kegiatan yang diusulkan secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan dalam satu kali pelaksanaan. Setelah aktivitas selesai, biaya yang timbul untuk iuran keanggotaan per tahun dalam asosiasi profesi/keilmuan di tahun berikutnya akan dianggarkan dalam RKAT.

9. Unit Terkait :

Unit terkait adalah Wakil Rektor bidang Riset dan Kerjasama, Kantor Manajemen Mutu IPB, Direktorat Kerjasama dan Program Internasional beserta departemen yang terpilih yang memenuhi pra-syarat untuk masuk pada proses akreditasi internasional.

10. Penanggung Jawab Kegiatan:

Dr. drh. Srihadi Agungpriyono, PAVet. dan tim

3.6. *Re-Branding* Internasionalisasi IPB

1. Latar belakang

Rebranding IPB identik dengan identitas IPB yang baru dan bermutu sehingga lebih atraktif untuk menjangkau calon mahasiswa. Secara umum, tujuan dilakukannya *rebranding* untuk internasionalisasi di IPB adalah agar tujuan-tujuan yang dicanangkan dalam program WCU dapat tercapai, dimana IPB akan melakukan proses pengubahan citra agar lebih dapat menarik lagi bagi calon mahasiswa asing untuk kuliah di IPB. Jumlah mahasiswa asing merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian perankingan WCU. Berdasarkan data terakhir tahun 2009, jumlah mahasiswa asing di IPB adalah 127 mahasiswa yang terdiri dari 106 mahasiswa program sarjana dan 21 mahasiswa program pascasarjana. Jumlah mahasiswa asing di IPB tersebut masih sangat rendah masih dibawah 1% dari jumlah total mahasiswa IPB. Ke depan diharapkan proporsi mahasiswa asing meningkat seiring dengan dilaksanakannya program WCU di IPB.

Tentunya untuk menjangkau mahasiswa asing tidaklah mudah mengingat adanya persaingan antar universitas baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk menarik apa yang disebut calon-calon mahasiswa dengan predikat "*prime brain*", yaitu calon mahasiswa yang secara finansial mampu untuk membiayai kuliah serta memiliki intelektualitas yang tinggi. Disisi lain fenomena terjadinya penurunan minat calon mahasiswa terhadap ilmu-ilmu pertanian secara global menyebabkan makin sulitnya universitas untuk mendapatkan pelamar asing yang akan belajar ilmu-ilmu pertanian. Untuk itu IPB perlu menyusun strategi baru dan salah satunya adalah melalui *rebranding* IPB yang sekaligus dikaitkan dengan promosi pendidikan pertanian bagi mahasiswa asing. Dalam hal ini, promosi tentang pentingnya pertanian dalam arti luas yang akan

memegang peranan penting di masa datang dikaitkan dengan adanya bio-oriented business untuk menjawab tantangan perubahan iklim global, krisis pangan, krisis energi dan lain-lain.

2. Rasional

Penurunan minat calon mahasiswa untuk masuk ke PS Pertanian dalam jangka panjang akan membahayakan masa depan bangsa dan dunia mengingat tantangan yang dihadapi sektor pertanian ke depan memerlukan SDM handal. Dalam hal ini input calon mahasiswa, termasuk mahasiswa internasional, serta proses pendidikan di IPB memegang peranan yang penting agar lulusan yang dihasilkan dapat diserap pasar internasional yang sedang menghadapi beberapa tantangan penting yang berkaitan erat dengan kecenderungan global (dunia) seperti: i) Liberalisasi perdagangan (WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dll.), ii) *Global warming*, iii) MDGs (kemiskinan & kelaparan, pendidikan & kelestarian lingkungan) , iv) Kenaikan harga pangan dunia, v) Kelangkaan energi, vi) Konversi komoditi pangan untuk bahan bakar nabati (*biofuel*) dan vii) Ancaman keterbatasan stok pangan dunia. Dalam hal ini, relevansi yang telah ada antara pendidikan pertanian dengan pasar (*bio-based business*) merupakan hal yang mendesak untuk segera ditingkatkan citranya melalui *re-branding* pendidikan pertanian baik program sarjana maupun pasca sarjana.

3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan secara gradual pengubahan citra (*re-branding*) internasionalisasi IPB agar lebih dapat menarik dan memudahkan calon mahasiswa asing untuk kuliah di IPB.

4. Mekanisme dan Rancangan

1. Mahasiswa asing yang ada di IPB merupakan duta dari negaranya dan dikemudian hari dapat berfungsi sebagai agen promosi. Untuk itu, pengelolaan dalam bentuk pelayanan mahasiswa asing pun perlu diperbaiki secara terus menerus antara lain melalui peningkatan sarana dan prasarana khusus seperti tersedianya asrama internasional.
2. Promosi pendidikan merupakan langkah strategis yang banyak dilakukan oleh banyak pihak untuk meningkatkan daya tarik dari jasa pendidikan yang ditawarkan ke pengguna (calon mahasiswa asing untuk S1, S2 dan S3). Bentuk promosi melalui website serta material lainnya seperti brosur dan *leaflet* serta sarana fisik yang ada di IPB seperti *international office* beserta layanan yang ada perlu lebih dikuatkan. Selain itu IPB memandang perlu untuk berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan seminar dan pameran pendidikan tinggi internasional seperti yang digagas oleh QS Apple.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen biaya	Anggaran (x Rp 1000)	Sumber dana (x Rp. 1000)	
			DIKTI	PNBP/DAMAS
Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)	Peningkatan fasilitas asrama internasional dan ICO-IPB dan biaya operasional lainnya	1.658.287	1.258.287	400.000
Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor	Booklet paket promosi Program Studi internasional, serta biaya operasional lainnya	700.000	383.258	316.742
International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)	Biaya iuran keanggotaan QS Apple	500.000	500.000	0
Jumlah		2.858.287	2.141.545	716.742

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)												
Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor												
International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)												

7. Indikator Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (<i>fulltime</i>)	127	153
a) Daya tampung mahasiswa asing	20	60
b) Jumlah kerjasama pendidikan (<i>exchange student</i>)	52	62

8. Keberlanjutan

Keberadaan bangunan fisik asrama internasional dan *International Collaboration Office* IPB (ICO-IPB) yang dilengkapi dengan paket-paket promosi, layanan dan program akan meningkatkan kapasitas IPB dalam penyelenggaraan pendidikan internasional.

9. Unit Terkait

International Collaboration Office IPB (ICO-IPB) dikelola oleh Direktorat Kerjasama dan Program Internasional yang melibatkan unit lainnya seperti Dit. Kemahasiswaan, Humas, Fakultas dan Departemen.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Ir. Lien Herlina, M.Sc. dan tim

BAB 4
REKAPITULASI ANGGARAN

4.1. Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan

No.	Kegiatan/Mekanisme & Rancangan	Komponen Pembiayaan (Ribu Rp.)										Dana DIKTI	Dana PNPB/DAMAS	Total Dana
		KB 1	KB 2	KB 3	KB 4	KB 5	KB 6	KB 7	KB 8	KB 9	KB 10			
1. BUILDING AWARENESS PUBLIKASI INTERNASIONAL														
1	Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel	-	70.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	70.000	70.000
2	Pelatihan Penulisan Artikel	-	70.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	70.000	70.000
3	Insentif Penerbitan Artikel	-	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	300.000	300.000
4	Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan pangan dan energi	-	-	-	-	-	-	-	3.505.124	-	-	3.505.124	0	3.505.124
5	Bantuan penulisan buku	-	320.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	320.000	320.000
6	Pengadaan buku lainnya					1.000.000						500.000	500.000	1.000.000
2. FASILITAS PROSES INTERNASIONALISASI KARYA ILMIAH														
1	Pelatihan peningkatan kualitas dan pendaftaran jurnal terindeks internasional	-	285.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	285.000	285.000
2	Peningkatan <i>size</i> dan <i>rich file</i> database IPB yang dapat diakses melalui internet	-	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	60.000	60.000
3. MENGEMBANGKAN JEJARING INTERNASIONAL YANG EFEKTIF														
1	Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri	100.856	-	11.075	-	-	268.287	292.113	-	-	-	587.331	85.000	672.331

No.	Kegiatan/Mekanisme & Rancangan	Komponen Pembiayaan (Ribu Rp.)										Dana DIKTI	Dana PNBP/DAMAS	Total Dana
		KB 1	KB 2	KB 3	KB 4	KB 5	KB 6	KB 7	KB 8	KB 9	KB 10			
2	Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	-	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	100.000	100.000
3	Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian	-	600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	0	600.000
4. AKSELERASI PEROLEHAN DAN KOMERSIALISASI PATEN														
1	Insentif sentra HKI	-	70.000	-	-	-	-	-	-	-	-	70.000	0	70.000
2	Kebijakan pengembangan HKI	-	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	300.000	0	300.000
3	Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI	-	56.000	-	-	-	-	-	-	-	-	56.000	0	56.000
4	Promosi dan pemeliharaan HKI	-	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	0	100.000	100.000
5. FASILITAS PROSES AKREDITASI INTERNASIONAL PROGRAM STUDI														
1	Pengembangan kurikulum program sarjana (internasional)	-	540.000	-	-	-	-	-	-	-	-	540.000	0	540.000
2	Pengembangan kurikulum program pascasarjana (internasional)	218.000	-	32.000	-	-	-	-	-	-	-	250.000	0	250.000
3	Aplikasi akreditasi internasional untuk Departemen	-	1.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	0	1.000.000
4	Pengembangan standarisasi mutu program akademik	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	100.000	200.000
5	Pemantapan implementasi penjaminan mutu akademik	-	1.350.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.350.000	0	1.350.000

No.	Kegiatan/Mekanisme & Rancangan	Komponen Pembiayaan (Ribu Rp.)										Dana DIKTI	Dana PNPB/DAMAS	Total Dana	
		KB 1	KB 2	KB 3	KB 4	KB 5	KB 6	KB 7	KB 8	KB 9	KB 10				
6. RE-BRANDING INTERNASIONALISASI IPB															
1	Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.658.287	-	1.258.287	400.000	1.658.287
2	Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor	339.358	316.742	-	-	-	16.200	-	-	-	-	27.700	383.258	316.742	700.000
3	<i>International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)</i>	-	500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000	0	500.000
Total Usulan Anggaran		658.214	6.237.742	43.075	0	1.000.000	284.487	292.113	3.505.124	1.658.287	27.700	11.000.000	2.706.742	13.706.742	

Keterangan :

- KB 1 = Komponen Biaya Belanja Bahan,
- KB 2 = Komponen Biaya Belanja Barang Non Operasional lainnya,
- KB 3 = Komponen Biaya Honor yang Terkait dengan Output Kegiatan
- KB 4 = Komponen Biaya Tenaga Ahli/Narasumber,
- KB 5 = Komponen Biaya Belanja Modal Fisik Lainnya,
- KB 6 = Komponen Biaya Perjalanan lainnya
- KB 7 = Komponen Biaya Perjalanan luar negeri
- KB 8 = Komponen Biaya Belanja Modal Peralatan dan Mesin
- KB 9 = Komponen Biaya Belanja Pertambahan Nilai Gedung dan Bangunan
- KB 10 = Komponen Biaya Belanja Sewa

4.2. Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2010

SATUAN KERJA : INSTITUT PERTANIAN BOGOR

LOKASI : BOGOR - JAWABARAT

PROGRAM : PROGRAM *WORLD CLASS UNIVERSITY*

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.06.01	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			11.000.000.000
2310	PENINGKATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT			426.000.000
00850	KEBIJAKAN PENGEMBANGAN HKI			300.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			300.000.000
	- Komersialisasi HKI dan hasil riset IPB	1 Pkt	100.000.000	100.000.000
	- Proqram insentif penerbitan artikel ilmiah pada jurnal Internasional	1 Pkt	100.000.000	100.000.000
	- Kajian kebijakan tematik strategi	1 Pkt	100.000.000	100.000.000
00853	INSENTIF SENTRA HKI			70.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			70.000.000
	- Insentif sentra HKI	7 Jdl	10.000.000	70.000.000
01293	PENDAYAGUNAAN HKI			56.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			56.000.000
	- Promosi dan pemeliharaan HKI	7 Keg	8.000.000	56.000.000
2384	PENINGKATAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI DENGAN INSTANSI LAINNYA			587.331.000
00089	KERJASAMA ANTAR INSTANSI PEMERINTAH/SWASTA/LEMBAGA TERAKIT			180.000.000
521211	Belanja Bahan			27.763.000
	- Fotocopy	9990 Lbr	100	999.000
	- ATK dan bahan Habis Pakai	2 Pkt	2.882.000	5.764.000
	- Konsumsi rapat [30 Org x 1 Kl x 20 Hr]	600 OH	20.000	12.000.000
	- Snack [30 Org x 2 kl x 20 Hr]	1200 OH	7.500	9.000.000
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			4.950.000
	- Ketua [1 Org x 4 Keg]	4 OK	300.000	1.200.000
	- Sekretaris [1 Org x 3Keg]	3 OK	250.000	750.000
	- Anggota [5 Org x 3 Keg]	15 OK	200.000	3.000.000

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
524119	Belanja perjalanan lainnya (DN)			147.287.000
	Bogor - Jakarta			
	- Uang harian [3 Org x 10 Kl]	30 OK	450.000	13.500.000
	Bogor - Bandung			
	- Transport (PP) [4 Org x 1 Kl]	4 OK	150.000	600.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Hr]	12 OH	350.000	4.200.000
	- Hotel Gol. IV [3 Org x 3 Hr]	9 OH	510.000	4.590.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	275.000	825.000
	Bogor - Surabaya			
	- Transport (PP) [4 Org x 1 Kl]	4 OK	2.300.000	9.200.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Hr]	12 OH	350.000	4.200.000
	- Hotel Gol. IV [3 Org x 3 Hr]	9 OH	495.000	4.455.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	300.000	900.000
	Bogor - Kaltim			
	- Transport (PP) [4 Org x 1 Kl]	4 OK	3.000.000	12.000.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Hr]	12 OH	300.000	3.600.000
	- Hotel Gol. IV [3 Org x 3 Hr]	9 OH	858.000	7.722.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	585.000	1.755.000
	Bogor - Sumbar			
	- Transport (PP) [4 Org x 1 Kl]	4 OK	2.500.000	10.000.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Hr]	12 OH	350.000	4.200.000
	- Hotel Gol. IV [3 Org x 3 Hr]	9 OH	550.000	4.950.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	330.000	990.000
	Bogor - Maluku Utara			
	- Transport (PP) [4 Org x 1 Kl]	4 OK	3.500.000	14.000.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Hr]	12 OH	350.000	4.200.000
	- Hotel Gol. IV [3 Org x 3 Hr]	9 OH	550.000	4.950.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	350.000	1.050.000
	Bogor - Halmahera			
	- Transport (PP) [3 Org x 1 Kl]	3 OK	3.500.000	10.500.000
	- Uang harian [3 Org x 3 Hr]	9 OH	350.000	3.150.000
	- Hotel Gol. IV [2 Org x 3 Hr]	6 OH	550.000	3.300.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	350.000	1.050.000
	Bogor - Manado			
	- Transport (PP) [3 Org x 1 Kl]	3 OK	3.300.000	9.900.000
	- Uang harian [3 Org x 3 Hr]	9 OH	350.000	3.150.000
	- Hotel Gol. IV [2 Org x 3 Hr]	6 OH	550.000	3.300.000
	- Hotel Gol. III [1 Org x 3 Hr]	3 OH	350.000	1.050.000

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
00155	PENGEMBANGAN HUBUNGAN KERJASAMA LUAR NEGERI			407.331.000
521211	Belanja Bahan			73.093.000
	- ATK dan bahan Habis Pakai	10 Bln	1.400.000	14.000.000
	SEMINAR INTERNASIONAL			
	- Konsumsi [60 Org x 6 Hr]	360 OH	20.000	7.200.000
	- Snack [60 Org x 2 kl x 6 Hr]	720 OK	7.500	5.400.000
	- Dokumentasi	3 Keg	2.250.000	6.750.000
	- Akomodasi [7 Org x 9 Hr]	63 OH	150.000	9.450.000
	- Fotocopy dan seminar kit	180 Pkt	55.000	9.900.000
	AKTIVITAS RUTIN			
	- Fotocopy	10 Bln	238.300	2.383.000
	- Laporan	6 Eks	45.000	270.000
	- Booklet	50000 Hal	200	10.000.000
	- Leaflet	1975 Hal	2.400	4.740.000
	- News Letter	12 Bln	250.000	3.000.000
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			6.125.000
	- Ketua [1 Org x 5 Bln]	5 OB	275.000	1.375.000
	- Sekretaris [1 Org x 5 Bln]	5 OB	200.000	1.000.000
	- Anggota [5 Org x 5 Bln]	25 OB	150.000	3.750.000
524119	Belanja perjalanan lainnya (DN)			36.000.000
	Bogor - Jakarta			
	- Uang harian [8 Org x 10 Kl x 1 Hr]	80 OH	450.000	36.000.000
524219	Belanja perjalanan lainnya (LN)			292.113.000
	PERJALANAN KE JEPANG			
	- Tiket (PP) [2 Org x 1 Kl]	2 OH	19.753.000	39.506.000
	- Unag harian [2 Org x 4 Hr]	8 OH	2.604.000	20.832.000
	PERJALANAN KE JERMAN			
	- Tiket (PP) [2 Org x 1 Kl]	2 OK	35.656.000	71.312.000
	- Unag harian [2 Org x 5 Hr]	10 OH	2.860.000	28.600.000
	PERJALANAN KE CINA			
	- Tiket (PP) [2 Org x 1 Kl]	2 OK	20.427.000	40.854.000
	- Unag harian [2 Org x 3 Hr]	6 OH	2.325.000	13.950.000
	PERJALANAN KE AUSTRALIA			
	- Tiket (PP) Pert [1 Org x 1 Kl]	1 OK	16.521.500	16.521.500
	- Tiket (PP) Melbourne [1 Org x 1 Kl]	1 OH	20.236.000	20.236.000
	- Unag harian [2 Org x 4 Hr]	8 OH	2.511.000	20.088.000
	PERJALANAN KE MALAYSIA			
	- Tiket (PP) Kinabalu [1 Org x 1 Kl]	1 OK	5.435.500	5.435.500
	- Tiket (PP) Kualalumpur [2 Org x 1 Kl]	2 OK	4.389.000	8.778.000
	- Unag harian Kinabalu [1 Org x 4 Hr]	4 OH	1.500.000	6.000.000

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
2385	PEMBINAAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN			2.390.000.000
04239	PEMBINAAN STANDAR KUALITAS AKADEMIK			2.390.000.000
A.	<i>PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM SARJANA</i>			540.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			540.000.000
	- Pengembangan kurikulum program sarjana	36 Lbg	15.000.000	540.000.000
B.	<i>PENGEMBANGAN KURIKULUM PASCASARJANA</i>			250.000.000
521211	Belanja Bahan			218.000.000
	- ATK dan Komputer Suplies	1 Keg	30.000.000	30.000.000
	- Fotocopy	208400 Lbr	100	20.840.000
	- Laporan (77 prog S2 + 45 prog S3 + 1 SPs)	123 Lap	500.000	61.500.000
	Konsumsi Lokakarya PS Mator			
	- Makan [6 Org x 122 Lbg x 3 Hr]	2196 OH	20.000	43.920.000
	- Snack [6 Org x 122 Lbg x 2 Kl x 3 Hr]	4392 OK	7.500	32.940.000
	<i>Konsumsi Lokakarya Kurikulum SPs</i>			
	- Makan [2 Org x 160 Lbg x 2 Hr]	640 OH	25.000	16.000.000
	- Snack [2 Org x 160 Lbg x 2 Kl x 2 Hr]	1280 OK	10.000	12.800.000
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			32.000.000
	- Honor rapat [320 Org x 2 Hr]	640 OH	50.000	32.000.000
C.	<i>APLIKASI AKREDITASI INTERNASIONAL UNTUK DEPARTEMEN</i>			1.000.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			1.000.000.000
	- Aplikasi akreditasi internasional untuk departemen	5 Dep	200.000.000	1.000.000.000
D.	<i>APLIKASI AKREDITASI INTERNASIONAL UNTUK PUSAT PENELITIAN</i>			600.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			600.000.000
	- Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian	3 Lbg	200.000.000	600.000.000
2561	PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERGURUAN TINGGI			1.258.287.000
00195	PENINGKATAN STRUKTUR JALAN KOLEKTOR			600.000.000
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan			600.000.000
	- Perbaikan Jalan dan area parkir FMIPA	1 Pkt	310.000.000	310.000.000
	- Perbaikan Jalan dan area parkir FAHUTAN	1 Pkt	290.000.000	290.000.000

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
01139	REHABILITASI GEDUNG			658.287.000
533121	Belanja Pertambahan Nilai Gedung dan Bangunan			658.287.000
	- Rehabilitasi gedung bangunan	3 Pkt	219.429.000	658.287.000
2596	PENGUATAN BIDANG IPTEK PT			3.505.124.000
01180	PENYELENGGARAAN KOORDINASI KETAHANAN PANGAN			3.505.124.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			3.505.124.000
	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RISET KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI - Pengadaan peralatan Mesin dan Perabot	1 Pkt	3.505.124.000	3.505.124.000
2623	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN			2.833.258.000
00010	PENGADAAN BUKU LAINNYA			500.000.000
536111	Belanja Modal Fisik Lainnya			500.000.000
	- Pengadaan buku	1 Pkt	500.000.000	500.000.000
00154	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN			2.333.258.000
A.	<i>PENGEMBANGAN STANDARISASI MUTU PROGRAM AKADEMIK</i>			100.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			100.000.000
	- Pengembangan Standarisasi Mutu Program Akademik	1 Pkt	100.000.000	100.000.000
B.	<i>KEGIATAN PENINGKATAN PROMOSI PENDIDIKAN JENJANG S1,S2 DAN S3</i>			383.258.000
521211	Belanja Bahan			339.358.000
	PROFIL DAN PROSPEKTUS			
	- Desain Profil dan Proses editing	3 Keg	3.000.000	9.000.000
	- Cetak Profil IPB	1000 Eksp	90.000	90.000.000
	- Cetak Agenda IPB	1500 Eksp	60.000	90.000.000
	- Cetak Poster	5 Eksp	300.000	1.500.000
	- Makan Tim Konsinyasi [20 Org x 10 Kl]	200 OK	20.000	4.000.000
	- Snack Tim Konsinyasi [20 Org x 10 Kl x 2 Kl]	400 OK	7.500	3.000.000
	- Fotocopy	6000 Lbr	150	900.000
	- ATK	1 Pkt	3.900.000	3.900.000
	LEAFLET			
	- Cetak leafet Bhs. Indonesia	2000 Eksp	6.500	13.000.000
	- Cetak leafet Bhs. Inggris	2000 Eksp	6.500	13.000.000
	- Desain dan proses editing	1 Keg	3.000.000	3.000.000
	VIDEO IPB at GLANCE			
	- Desain dan proses editing	1 Keg	5.000.000	5.000.000
	- Perbanyak DVD Profil IPB	500 Pcs	5.000	2.500.000
	- DVD Portable	2 Pcs	1.500.000	3.000.000

Kode	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2010		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
	TALKSHOW			
	- Persiapan rapat	2 Keg	1.000.000	2.000.000
	- Dokumentasi	2 Keg	750.000	1.500.000
	SEMINAR/CONFERENCE			
	- Makan [50 Org x 1 Hr]	50 OH	20.000	1.000.000
	- Snack [50 Org x 1 Hr]	100 OK	7.500	750.000
	- Fotocopy	1 Pkt	750.000	750.000
	- ATK	1 Pkt	2.962.000	2.962.000
	- Dokumentasi	2 Keg	750.000	1.500.000
	IPB FAIR/EDUCATION EXPO			
	- Fotocopy	15000 Lbr	150	2.250.000
	- ATK	3 Pkt	3.932.000	11.796.000
	- Stand pameran	10 Stand	3.000.000	30.000.000
	- Makan [10 Org x 2 Hr]	240 OH	20.000	4.800.000
	- Snack [120 Org x 2 Kl x 2 Hr]	480 OH	75.000	36.000.000
	- Dokumentasi	3 Keg	750.000	2.250.000
522114	Belanja Sewa			27.700.000
	- Sewa LCD	11 HR	500.000	5.500.000
	- Sewa Ruang	1 HR	15.000.000	15.000.000
	- Sewa kendaraan [6 Kl x 2 Hr]	12 Kl	600.000	7.200.000
524119	Belanja perjalanan lainnya DN)			16.200.000
	- Transpor tim konsinyasi Profil dan Prospektus [20 Org x 10 Hr] Bogor - Jakarta	200 OH	30.000	6.000.000
	- Uang harian [4 Org x 3 Kl]	12 OK	450.000	5.400.000
	- Transpor penyelenggara IPB [80 Org x 2 Hr]	160 OH	30.000	4.800.000
C.	<i>INTERNATIONAL CONFERENCE AND EXHIBITION FOR HIGHER EDUCATION (QS APPLE)</i>			500.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			500.000.000
	- International conference and exhibition for higher education (QS-Apple)	1 Pkt	500.000.000	500.000.000
D.	<i>PEMANTAPAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK</i>			1.350.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			1.350.000.000
	- Evaluasi implementasi penjaminan mutu akademik	9 Fak	150.000.000	1.350.000.000
	TOTAL			11.000.000.000

BAB 5

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN DI PERGURUAN TINGGI

Institut Pertanian Bogor, sebagai Badan Hukum Milik Negara, memiliki keleluasaan untuk menentukan pendekatan manajemen yang akan diterapkan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan program. Oleh karena itu, semua pelaksanaan Program WCU akan disesuaikan dengan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh Tap Majelis Wali Amanat No: 95/MWA-IPB/2009 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Institut Pertanian Bogor Tahun 2010.

5.1. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Organisasi pelaksana kegiatan WCU akan melekat pada struktur organisasi, yang melibatkan pejabat struktural dan unit-unit yang ada di IPB. Tanggung jawab dan pejabat struktural serta unit terkait di dalam implementasi Program WCU adalah sebagai berikut:

5.1.1. Tim Pengarah

Tim pengarah berfungsi untuk membantu Ketua Pelaksana program untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan WCU agar sesuai dengan kebijakan, strategi, dan tujuan program kegiatan. Tim pengarah terdiri dari: Wakil Rektor Bidang Akademik (WRAK), Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama (WRSP), WRBK (Wakil Rektor Bidang Bisnis dan Kemitraan), dan para Dekan Fakultas di IPB.

5.1.2. Penanggung Jawab Kegiatan

Direktur Direktorat Riset dan Kajian Strategis (Dit. RKS) bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan program WCU. Penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya kegiatan. Selain itu, berperan dalam koordinasidengan para Koordinator Aktivitas (PiC) tingkat institusi, serta memastikan berlangsungnya ketertiban administrasi pelaksanaan program WCU sesuai dengan struktur organisasi dan mekanisme administrasi IPB.

5.1.3. Koordinator Aktivitas (PiC)

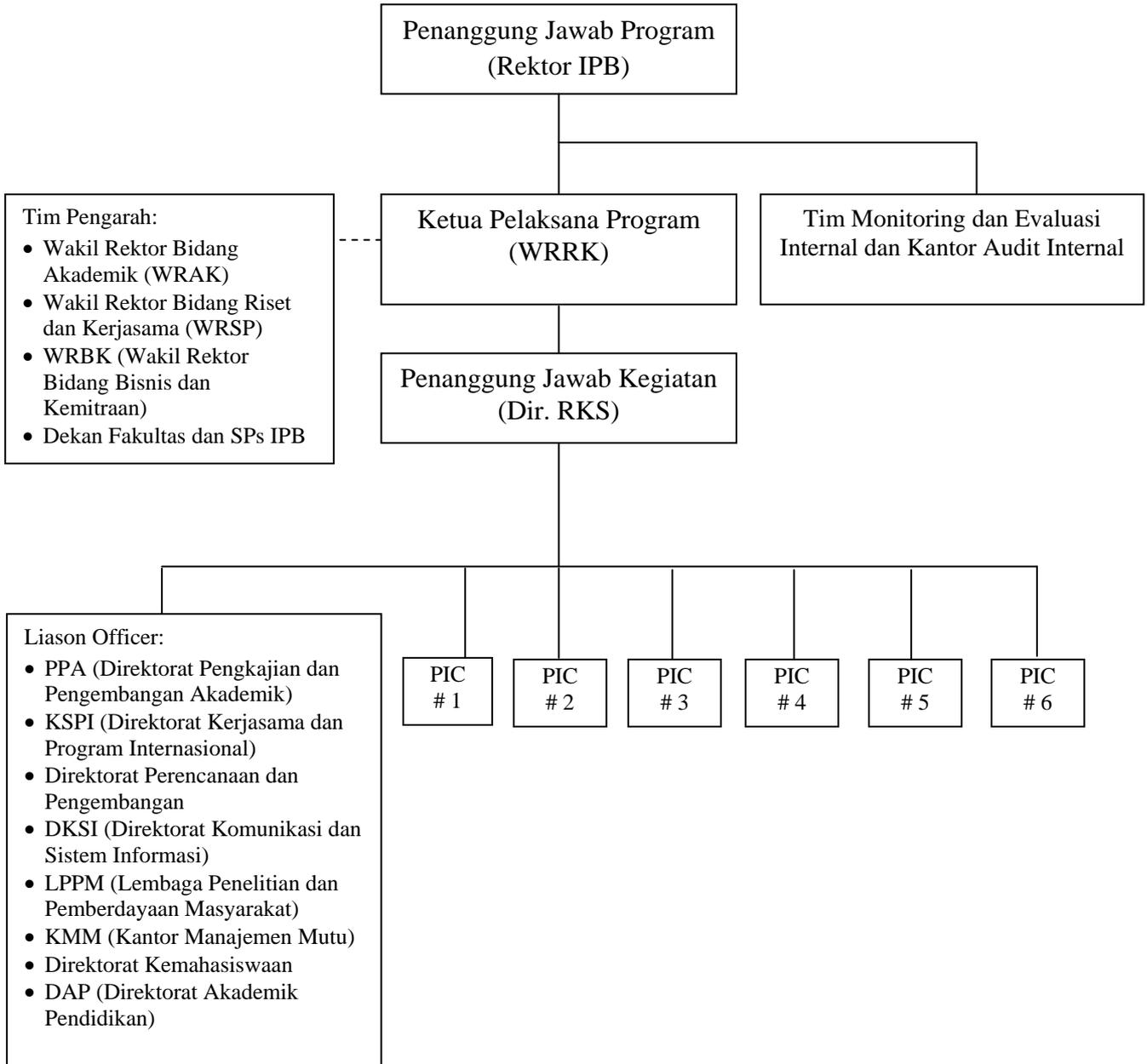
Aktivitas kegiatan Program WCU terdiri dari enam unit, yaitu :1) *Building Awareness* Publikasi Internasional, 2) Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah, 3) Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif, 4) Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten, 5) Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi, dan 6) Re-Branding internasionalisasi IPB. Pada setiap akktivitas tersebut dalam pelaksanaannya dikoordinir oleh Koordinator Aktivitas (PiC), yang akan berkoordinasi dengan Penanggung jawab Kegiatan.

5.1.4. Tim Monitoring-evaluasi dan Audit Internal

Tim monitoring-evaluasi internal akan bertanggung jawab dalam perencanaan dan evaluasi pada kemajuan dan pencapaian tujuan kegiatan program WCU yang dikaitkan dengan perencanaan dan evaluasi tahunan IPB, serta berkewajiban memasukkan pelaksanaan Program WCU ke dalam Laporan Tahunan. Tim Audit Internal akan bertanggung jawab dalam mengevaluasi kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan WCU.

5.1.5. Bendahara Institut

Bendahara Institut akan bertanggung jawab dalam pengelolaan, penyaluran keuangan kegiatan program WCU dan pelaporannya. Struktur organisasi pelaksanaan kegiatan program WCU disajikan pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Pelaksana Program WCU IPB

5.2. Mekanisme Koordinasi

Koordinasi kegiatan PROGRAM WCU akan dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi dalam rangka persiapan, implementasi, monitoring, dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program; Mekanisme koordinasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Rapat Koordinasi Persiapan Implementasi Kegiatan

Rapat koordinasi persiapan implementasi kegiatan akan mencakup sistem koordinasi antara Direktorat-direktorat yang terkait dengan Penanggung Jawab Kegiatan untuk penyusunan panduan pelaksanaan program, sistem evaluasi dan monitoring, sistem pelaporan program, sistem pengadaan jasa, sistem informasi, dsb. Untuk itu, Koordinator Aktivitas (PIC) Tingkat Institut akan mengurai mekanisme dan rancangan kegiatan ke dalam langkah-langkah kerja konkrit yang akan dilaksanakan.

5.2.2. Rapat Koordinasi Implementasi Kegiatan

Rapat koordinasi akan dipimpin oleh Ketua Pelaksana Program dengan melibatkan Penanggung Jawab Kegiatan, para Koordinator Aktivitas (PiC) sebagai persiapan dan implementasi kegiatan setiap program. Rapat implementasi akan dilaksanakan secara periodik disesuaikan dengan kebutuhan, minimal satu bulan sekali.

5.2.3. Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Internal

Selama Program WCU berlangsung akan dilaksanakan serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi internal (Monevin). Kegiatan Monevin ditujukan untuk memantau kemajuan pelaksanaan setiap kegiatan atau aktivitas secara khusus dan pelaksanaan program secara umum. Kegiatan Monevin ini akan dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan konsultasi dengan para PiC.

5.2.4. Rapat Pelaporan Kegiatan

Pelaporan kegiatan Program WCU dibuat sesuai dengan uraian langkah-langkah kerja konkrit secara periodik. Pada rapat PiC akan dilakukan penilaian terhadap prestasi fisik penyelesaian setiap langkah tersebut. Masalah-masalah yang ditemui akan didiskusikan secara komprehensif dan dicari penyelesaiannya sebagai tindakan perbaikan mendatang. Secara formal, pelaporan akan mengikuti format-format yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).

5.3. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Internal

Monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan Program WCU akan dilakukan oleh Tim Monevin IPB yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor IPB. Tim Monevin akan bertugas dalam (1) menyusun instrumen monitoring dan evaluasi; (2) memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan Program WCU; (3) melakukan verifikasi laporan kegiatan dan pengumpulan informasi dari stakeholder melalui survei (terhadap mahasiswa dan dosen); (4) melakukan peninjauan ulang (review) secara berkala melalui diskusi dan konsultasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program; dan (5) menyusun laporan hasil Monevin secara berkala.

5.4. Mekanisme Pengelolaan Keuangan

Bendahara Institut akan mengelola dan menyalurkan dana dari Ditjen Dikti sesuai dengan kebutuhan mekanisme dan rancangan masing-masing aktivitas.